

BAB V

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Dari 5 informan mahasiswi di Jakarta yang terpilih dalam penelitian ini memaknai cantik lebih kepada kecantikan fisik seperti, kulit putih, wajah mulus, alis simetris, bulu mata lentik, mata yang indah. Ke 5 informan **AD**, **SL**, **RS**, **HR**, dan **AP** mereka membayangkan apakah penampilan mereka terlihat cantik saat berada di lingkungan keluarga, teman, dan pasangan. Sehingga para informan selalu menjaga penampilan mereka agar tampil cantik. Karena dalam hal ini arti cantik bagi para informan mempengaruhi kepercayaan diri dan juga sebagai modal simbolik. Simbol cantik dijadikan modal bagi mahasiswi untuk mendapatkan penghasilan tambahan, memudahkan mereka bersosialisasi dan memudahkan mereka mendapatkan pasangan.

Penafsiran dari reaksi orang lain terhadap para informan membuat mereka melakukan upaya untuk menginterpretasikan reaksi orang lain terhadap penampilan mereka yang jelek dan kurang menarik. Pada akhirnya upaya cantik yang dilakukan informan **AD** extension bulu mata, penggunaan kontak lensa. Informan **SL** *extension*

bulu mata, suntik putih, sulam alis. Informan RS suntik putih, sulam alis, extension bulu mata. Informan HR suntik putih, penggunaan kontak lensa, extension bulu mata, dan informan AP penggunaan kontak lensa, sulam alis. Dalam hal ini bahwa suatu refleksi yang menyenangkan dalam cermin akan mengarah pada suatu konsep diri yang positif bagi para informan. Namun jika refleksi negatif akan mengarah pada suatu konsep diri yang negatif.

IV.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. *Stereotype* masyarakat sebaiknya tidak menilai cantik secara subjektif dari penampilan fisik dan wajah saja. Tetapi carilah hal lain yang dapat dicintai selain fisik seperti perilaku, kedewasaan, kesabaran, dan kesederhanaan.
2. Untuk perempuan yang memang menjadi sasaran dari iklan-iklan produk kecantikan. Oleh sebab itu jangan sampai terjebak dalam iklan yang hanya memaknai kecantikan dari luar atau fisik saja. Karena ini akan berpengaruh pada kesehatan jika ada kandungan bahan-bahan berbahaya
3. Status sebagai mahasiswi sebaiknya berdandan dan berpenampilan sederhana saja agar tetap memiliki ciri fisik yang tidak berbeda dengan aslinya. Jangan terlalu berorientasi melakukan perubahan fisik dan wajah saja namun sikap dan perilaku juga dijaga sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, Irwan. 2006. *Studi Tubuh, Nalar dan Masyarakat: Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Tici Press
- Bagong Suryanto. 2006. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan* . Jakarta: Kencana
- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fakih, Mansor. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- George Ritzer and Douglas J. Goodman, 2012, *Teori Sosiologi (Edisi Terbaru)*, Jakarta: Kreasi Wacana
- Kamil Hasan al-Mahami, Muhammad2016. *Cantik Islami: Sosok Muslimah yang Dinanti*. Jakarta: Almahira
- Kasiyan. 2008. *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*. Yogyakarta: Ombak.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meliana S, Annatasia. 2006. *Menjelajahi Tubuh Perempuan dalam Mitos Kecantikan*. Yogyakarta. Lkis
- Padmasuri, Karina. 2015. *“I am A Happy Vegetarian”*. Yogya karta: octopus Publishing House
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Soemarwoto, Otto.2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Umiarso. 2014. *Interaksionalisme Simbolik dari Era Klasik Hingga Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wolf, Naomi. 2002. *Mitos Kecantikan Perempuan Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Yogyakarta: Niagara

JURNAL

Dwiputri Maharani, Septiana. 1997. *Pandangan Leo Tolstoy Terhadap Wanita (Refleksi Pemahaman atas Makna Kebebasan dan Eksistensi Manusia di Masa Mendatang)*. Jurnal Edisi Khusus Agustus. Vol.13 No. 1. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Jafar Shodiq, Muhammad. 2014. *Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Saintifik 2013*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3 No. 2. Universitas Islam Negeri. Yogyakarta.

Nikmah, Khoirun. 2016. *Perubahan Konsep Kecantikan Menurut Iklan Kosmetik di Majalah Femina Tahun 1977-1995*. eJournal Pendidikan Sejarah. Vol, 4 No. 1. Universitas Negeri Surabaya

Saputra, W. N. E., & Prasetiawan, H. (2018). *Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Teknik Cognitive Defusion*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, Vol. 3 No.1

Wirasari, Ira. 2016. *Kajian Kecantikan Kaum Perempuan Dalam Iklan*. Dalam Jurnal Demandia. Vol, 1 No. 2. Institut Teknologi Bandung

INTERNET

Wiwin. 2015. *Mitos dan Fakta Seputar Diet Dengan Pola Makan Sehat*. Melalui (<https://m.beautynesia.id/health-food> Diakses pada 16 September 2019)

<https://lifestyle.kompas.com/Tidur-dan-kecantikan>. Diakses pada 10 September 2019

<https://hellosehat.com/hidup-sehat>. Diakses pada 10 September 2019

<https://doktersehat.com/suntik-putih/> diakses pada 10 Agustus 2019

<Http://www.Alodokter.Com/Strategi-Cerdas-Menghindari-Bahaya-Suntik-Putih>

SKRIPSI

Rahayu, Trisna. 2017. *Pengetahuan Tentang Vegetarian dan Pola Makan Pengunjung di Restoran Loving Hut Jalan Demangan Baru Nomor 16 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Teknik Tata Boga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta

Syata, Novitalista. 2012. *Makna Cantik Di Kalangan Mahasiswi Dalam Perspektif Fenomenologi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Univeristas Hasanuddin. Makassar

TESIS

Maris, Yustini. 2009. *Hubungan Lama Penggunaan Krim Malam Terhadap Penipisan Kulit Wajah*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ratnaningrum, Alia. 2013. *Adaptasi Sosial Purnawirawan TNI*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Airlangga. Surabaya

